

PELAKSANAAN SHOLAT WAJIB MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

Wildana Latif Mahmudi¹⁾, Yusetyowati¹⁾, Sri Wahyuningsih Sulaiman¹⁾, Puji Wahyumi¹⁾, Suroso¹⁾

*¹⁾ Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang
Jln. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, 50275
email: latifwildana@gmail.com*

ABSTRAK

Sholat merupakan ibadah yang sangat penting dalam Islam. Hasil penelitian menunjukkan 76,6 % mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang aktif melaksanakan sholat lima waktu. Kesadaran mereka menjalankan sholat karena dorongan orang tua. Dari hasil penelitian tersebut, perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran agama Islam di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang. Perlu adanya bab khusus yang memberikan penjelasan secara ilmiah tentang sholat seperti pengaruh gerakan-gerakan sholat bagi kesehatan tubuh, manfaat sholat bagi ketenangan batin dan sebagainya.

Kata kunci: *Sholat lima waktu, mahasiswa jurusan teknik sipil, Politeknik Negeri Semarang.*

PENDAHULUAN

Sholat merupakan ibadah yang penting dalam Islam disamping ibadah ibadah yang lain, Karena demikian pentingnya sholat, maka Allah SWT perintahkan kepada setiap muslim untuk menjalankannya, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 43 : "Dan dirikanlah sholat, tunaikan Zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'". Ibadah sholat mengajarkan nilai-nilai kepasrahan dan penundukan diri kepada Allah .

Nilai-nilai merendahkan diri terlihat dari gerakan sholat seperti takbir dengan mengangkat tangan artinya menyerah, ruku' dengan membungkukkan kepala ke depan artinya tunduk menyerahkan diri kepada Allah, apalagi sujud menyungkurkan kepala serendah rendahnya di tempat yang terendah di bawah telapak kaki, ini artinya

manusia sudah betul betul pasrah, tunduk kepada Allah SWT. Memahami makna bacaan sholat kita akan menemukan kepasrahan yang lebih dalam lagi menyangkut hidup dan mati hanya untuk Allah semata. Inilah sesungguhnya makna hidup dalam Islam.

Ayat Al-Qur'an yang lain yaitu surat Al-Ankabut ayat 45 menjelaskan bahwa sholat itu mampu menghindarkan keinginan keji dan jahat, tentu saja tidak asal sholat. Sholat yang bisa menghindarkan keinginan keji dan jahat adalah sholat yang dikerjakan dengan penuh kekhusyukan dan memperhatikan ketepatan waktu.

Nilai penyerahan dan kepasrahan kepada Allah inilah yang akan membentuk ahlak yang mulia dan menjauhkan diri dari sifat-sifat takabur. Sifat ini akan melekat pada jiwa manusia, kalau sholat dikerjakan

lima kali dalam sehari. Ketika manusia berhadapan dengan situasi yang mendorong orang lupa diri kemudian akan berbuat maksiat, maka sekian jam kemudian memasuki waktu sholat, niat buruk itu akan pupus terhapus oleh sholat. Tetapi betapa kalau manusia jarang sholat atau tidak sholat sama sekali, bagaimana mencegah niat buruk kita.

Politeknik Negeri Semarang, sebagaimana lembaga pendidikan tinggi yang lain, bertujuan membangun sumberdaya manusia dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari perguruan tinggi diharapkan lahir para intelektual yang tidak saja menguasai IPTEK tetapi juga cerdas dan terampil. Satu hal yang tidak kalah penting yaitu penanaman nilai-nilai moral yang mengajarkan bagaimana manusia patuh pada Allah dan takut melanggar aturan Tuhannya. Nilai inilah yang penting untuk dimiliki para mahasiswa sebagai calon penerus bangsa, termasuk mahasiswa Politeknik Negeri Semarang, khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

Untuk menumbuhkan perasaan tunduk, patuh kepada Allah SWT, maka dikalangan mahasiswa harus dibangun kesadaran untuk melaksanakan sholat lima waktu.

Sebagai langkah awal maka kita harus memiliki data tentang kesadaran mahasiswa dalam menjalankan sholat lima waktu. Masalah inilah yang mendorong kami untuk meneliti lebih jauh dan faktor faktor apa saja yang mendorong mahasiswa melaksanakan sholat lima waktu.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: a) Seberapa besar jumlah mahasiswa yang aktif menjalankan sholat lima waktu tahun 2017 ? b) Faktor apa yang mendorong mahasiswa aktif menjalankan sholat lima waktu ?

TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya sholat lima waktu merupakan rangkaian perjalanan menuju Allah, yang telah diwajibkan kepada hambaNYA. Sebagaimana perintah di Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 110 "Dan laksanakanlah sholat dan tunaikan zakat...". Di ayat tersebut perintah sholat disejajarkan dengan zakat. Jadi orang yang sholat harus memiliki kesadaran moral untuk membantu orang miskin. Dalam keadaan sulit, kita juga diperintah untuk memohon pertolongan kepada Allah melalui sabar dan sholat (Q.S. Al-Baqoroh: 46). Sholat juga membentuk kepribadian yang jauh dari perbuatan keji dan jahat (Q.S. Al-Ankabut: 45).

Faktor Yang Mendorong Kesadaran Melaksanakan Sholat Lima Waktu

Perintah atau nasehat dari orang tua sangat menentukan dalam melaksanakan sholat lima waktu, karena orang tua yang paling banyak berhadapan dengan anak. Orang tua harus mengarahkan anak agar mau menjalankan sholat (Q.S.Lukman:17). Hadits riwayat Abu Dawud "Perintahkanlah anak anakmu untuk menjalankan sholat ketika mereka berumur tuju tahun, dan pukullah

mereka ketika mereka berumur sepuluh tahun (belum mau menjalankan sholat) dalam (Chabib Thoha, 1996:106). Hadits ini lebih keras, menyangkut sanksi bagi yang tidak sholat diusia sepuluh tahun. Hasan Maaruu menjelaskan faktor yang menyebabkan individu tidak menunaikan sholat, tidak dapat diselesaikan dengan fakta atau mengajar cara menunaikan sholat, tetapi disebabkan karena banyak faktor. Ada tiga penyebab seseorang enggan melaksanakan sholat. Tiga tersebut adalah: a) Malas. Malas mengerjakan ibadah sholat. b) Lemah Fikiran. Tidak memiliki tekad yang kuat untuk melaksanakan sholat karena terpengaruh dengan kehidupan duniawi. c) Bosan. Cepat merasa bosan melaksanakan ibadah sholat sedangkan tujuannya belum tercapai.

Dalam kajian yang dibuat oleh Anisah dalam Haassan Maaruu (2015) menjelaskan faktor seseorang meninggalkan sholat disebabkan beberapa hal: a) Dangkal Pengetahuan. Golongan ini berpendapat bahwa sholat hanya untuk mereka yang tidak mempunyai kecerdasan dan ilmu pengetahuan untuk golongan tertentu saja. b) Tidak mempunyai pengertian atau penghayatan tentang sholat. Golongan ini tidak akan merasa bersalah dan berdosa meninggalkan sholat, biasanya mereka lahir dari keluarga yang tidak pernah sholat. c) Sifat malas dan cuek. Golongan ini meninggalkan sholat karena malas, sebenarnya mereka tahu mengenai kewajiban sholat, tetapi karena kesibukan dan pengaruh rekan kerja.

Kemudian Herman Yudiono (2018) menjelaskan, ada 10 tips agar kita rajin sholat 5 waktu: a) Pahami bahwa sholat merupakan ibadah yang pertama kali dihisab pada hari kiamat dan sholat merupakan tiang Agama Islam. b) Pahami manfaat sholat. c) Ingatlah bahwa hidup di dunia sementara. d) Lakukan sholat secara bertahab agar menjadi kebiasaan. e) Lacak sholat yang anda lakukan, buatlah daftar yang mencatat kapan kita tidak sholat dan mengapa. f) Jangan menunda sholat. g) Niatlah sholat dengan tulus. h) Lakukan sholat dengan berjamaah. i) Bertemanlah dengan orang-orang yang rajin sholat. j) Bacalah buku tentang sholat.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: a) Untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang yang menjalankan sholat lima waktu. b) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong mahasiswa untuk menjalankan sholat lima waktu.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. a) Secara Teoritis. Memberikan kontribusi dalam pengembangan mata kuliah Agama Islam pada Politeknik Negeri Semarang khususnya, dan penyajian informasi ilmiah tentang kesadaran menjalankan sholat lima waktu bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Semarang. b) Secara Praktis. Bermanfaat bagi masyarakat secara umum, sehingga mampu menumbuhkan kepedulian terhadap kesadaran pelaksanaan shalat lima waktu bagi mahasiswa, serta menjadi pembanding untuk penelitian penelitian yang sejenis.

Luaran Penelitian

Hasil nyata dari penelitian ini adalah silabus mata kuliah agama Islam untuk mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang yang sesuai saat ini.

METODOLOGI

Design

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di area kampus Teknik Sipil dan di masjid Daarul Hikmah Politeknik Negeri Semarang. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis menurut Cholid (1998:44), deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Subyek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subyek sekaligus sumber primer adalah dosen Agama, semua mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang tahun 2017, para dosen, pengurus masjid Daarul Hikmah. Data tersebut dianggap mampu menjelaskan situasi

dan kondisi berkaitan dengan penelitian tentang kesadaran mahasiswa dalam menjalankan shalat lima waktu.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Wawancara (*Interview*) Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186), wawancara ditujukan kepada Kajur, Dosen Agama, para dosen Teknik Sipil yang rajin shalat berjamaah di masjid Daarul Hikmah Politeknik Negeri Semarang dan para mahasiswa Teknik Sipil yang dianggap mewakili masing-masing kelas

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2002:58). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat untuk mahasiswa

c. Dokumentasi

Yaitu data data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135).

d. Angket / Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011: 199). Angket atau Kuesioner kita bagikan ke 62 mahasiswa Teknik Sipil (10% dari jumlah mahasiswa Teknik Sipil yaitu 622 dari semua Prodi)

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2010:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam hal tersebut Nasution dalam (Sugiyono, 2009: 336), menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penulisan.

Penulisan ini akan terus mengkaji dan menganalisis berbagai macam data yang telah diperoleh secara seksama. Kegiatan analisis data ini mengacu pada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu dengan mengambil informasi yang sama dari berbagai informan yang telah dikenal

mempunyai sifat kejujuran dan terbuka. Adapun langkah langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

(Sugiyono, 2009: 337) yaitu : a).data *reduction* (reduksi data). b). Data display (penyajian data) c). Conclution drawing / verification (penarikan kesimpulan / verifikasi).

Untuk lebih jelasnya maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) **Reduksi Data (Data Reduction)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci. Ketika melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2009: 338). Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpu data selesai, semua catatan lapangan dibaca difahami dan dibuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, memfokuskan dan menjawab masalah yang diteliti.

b) **Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti guna membuat gambar secara keseluruhan

atau bagian tertentu dari penelitian. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh dan disusun secara naratif.

**c) Penarikan Kesimpulan
(*Conclution Drawing /
Verifation*)**

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terpenting, karena sudah memahami dan memaknai berbagai hal yang ditemui dari memulai melakukan pencatatan peraturan peraturan, pola pola, pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai proposisi, kesimpulan yang perlu diverifikasi yang berupa pengulangan dengan gerak cepat, sebagai pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti waktu menulis dengan melihat kembali atau catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang memiliki 4 program studi (prodi). Empat prodi tersebut antara lain : Prodi. Konstruksi Sipil (KS), Prodi. Konstruksi Gedung (KG), Program Perawatan Gedung (PPG), dan Perancangan Jalan dan Jembatan (PJJ).

Jumlah mahasiswa yang beragama Islam 600 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa tersebut diasuh oleh 52 dosen muslim dan 20 staf muslim yang sebagian besar rajin menjalankan sholat. Jarak antara kampus Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang dengan masjid Daarul Hikmah hanya 10 m, di masjid inilah segala kegiatan Islam Politeknik Negeri Semarang dilaksanakan termasuk sholat lima waktu. Silabus mata kuliah Pendidikan Agama Islam Jurusan Teknik Sipil tahun 2017 yang disusun oleh Wildana Latif Mahmudi berisi: Mengenal Tuhan, Peranan Iman bagi Masyarakat Modern, Hakekat Manusia Dalam Pandangan Islam, Hukum Islam, Hubungan antara Tasawwuf dan Ahlak, IPTEK dan Seni dalam Islam.

Materi sholat diberikan sebagai bagian dari pembahasan iman, tidak dibahas dalam bab khusus.

Hasil Wawancara

Sholat merupakan ibadah pokok dalam Islam yang tidak bisa ditinggalkan oleh umat Islam.

Dalam kondisi apapun sholat harus dikerjakan sesuai kemampuan kita, kalau tidak bisa berdiri sambil duduk, kalau tidak bisa duduk bisa dengan berbaring. Sholat merupakan amalan yang pertama kali dihisab besuk dihari kiamat amalan lain ditentukan dari amalan sholatnya, bila amalan sholatnya baik maka dianggap baiklah amalan yang lain.

Pentingnya melaksanakan sholat fardhu lima waktu disadari

para mahasiswa terutama mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang. Berikut ini hasil hasil wawancara dengan para mahasiswa

Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang. Dari hasil wawancara didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif melaksanakan sholat

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Aktif Sholat	Tidak Aktif Sholat
KS 1A	24	20	4
KS 1B	24	20	4
KS 1C	24	19	5
KS 1D	23	23	-
KG 1A	24	19	5
KG 1B	24	19	5
KG 1C	24	18	6
PPG 1A	24	21	3
PJJ 1A	24	22	2
KS 2A	21	19	2
KS 2B	20	18	2
KS 2C	24	24	-
KS 2D	21	19	2
KG 2A	22	20	2
KG 2B	22	20	2
KG 2C	21	19	2
PPG 2A	24	22	2
PJJ 2A	21	18	3
KS 3A	19	17	2
KS 3B	22	19	3
KS 3C	18	15	3
KS 3D	22	20	2
KG 3A	21	21	-
KG 3B	21	21	-
KG 3C	21	21	-
PPG 3A	22	22	-
PJJ 3A	23	23	-
Jumlah	600	539	61

Dari hasil wawancara didapatkan data bahwa mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang yang beragama Islam 600, dari jumlah tersebut yang aktif menjalankan sholat lima waktu 539 atau 89.8 % sedangkan yang kurang aktif 61 atau 10.2%. Sebagian besar mereka aktif melaksanakan sholat karena dorongan orang tua, diusia anak anak dekat

dengan orang tuanya sekitar SD sampai SMP bahkan sampai SMA.

Hasil Observasi

Seperti di kampus-kampus lain dimana nuansa keislaman mulai tampak. Begitu juga di kampus Politeknik Negeri Semarang warna Islam juga kelihatan terutama ketika memasuki waktu sholat. Masjid

Daarul Hikmah (masjid kampus Politeknik Negeri Semarang) kelihatan semarak. Ketika istirahat untuk sholat semua ruang kelas di jurusan sipil tampak kosong, semua mahasiswa ke masjid berbaur dengan mahasiswa jurusan lain untuk melaksanakan sholat berjamaah kecuali mahasiswa yang *non* Islam biasanya duduk di luar ruangan atau cari makan.

Pada pelaksanaan sholat jamaah tidak bisa dilakukan sekali karena terkendala pada pelaksanaan wudlu yang harus ngantri terlebih dahulu. Ada juga mahasiswa yang tidak sabar antri wudlu maka mereka memilih makan siang dulu di warung depan masjid karena keterbatasan waktu istirahat.

Keadaan yang sama juga terlihat di bengkel jurusan teknik sipil. Ketika tiba saat istirahat siang mereka bergantian melaksanakan sholat dluhur secara berjamaah di musholla kecil yang kapasitasnya tidak lebih 10 orang. Setelah mereka berkomunikasi kepada Allah melalui sholat, mereka bisa kembali lagi kerja praktek di bengkel sipil. Keadaan semarak ini tidak terlihat lagi ketika dikumandangkan adzan asar karena mahasiswa masih mengikuti kuliah di jurusan masing-masing. Setelah 30 menit kemudian mahasiswa istirahat, masjid baru kelihatan ramai lagi.

Begitu adzan maghrib dikumandangkan, masjid Daarul Hikmah kelihatan ramai lagi mahasiswa bergegas untuk mengambil wudlu kebetulan mahasiswa secara bersamaan istirahat serentak.

Adzan isak berkumandang masjid kembali sepi, mahasiswa sibuk kuliah 2 jam terakhir.

Dari hasil pengamatan kami, sebagian besar mahasiswa teknik sipil Politeknik Negeri Semarang aktif melaksanakan sholat sebelum mereka masuk perguruan tinggi. Mereka sadar akan pentingnya sholat, atas bimbingan atau pembinaan dari orang tuanya di rumah. Tetapi ada juga mahasiswa yang dulunya sholatnya kurang aktif setelah masuk kampus sholatnya jadi aktif. Hal ini terjadi disebabkan karena mereka termotivasi dengan suasana kampus yang islami. Ada juga mahasiswa yang aktif sholat lima waktu karena pengaruh teman dekatnya yang selalu memberikan dorongan kepadanya.

Kita tidak mengingkari kenyataan bahwa diantara sekian banyak mahasiswa teknik sipil yang aktif menjalankan sholat lima waktu, ada juga mahasiswa yang tidak aktif menjalankan sholat. Mahasiswa ini biasanya sebelum masuk kuliah memang dia tidak sholat atau tidak aktif sholat. Mahasiswa semacam ini biasanya hidup di lingkungan masyarakat yang jauh dari nilai-nilai agama atau keluarga yang tidak mempedulikan nilai-nilai agama.

Hasil Penyebaran Angket dan Pembahasan

Peneliti membagi 60 angket 10% dari 600 (Jumlah mahasiswa teknik sipil yang muslim). Dari penyebaran angket tersebut didapatkan hasil, 46 atau 76,7 % mahasiswa menjalankam sholat lima waktu, 14 mahasiswa atau 23,3 % sholatnya belum lima waktu.

Berbeda dengan data yang didapatkan dari wawancara, dari wawancara didapatkan data 89,8% mahasiswa menjalankan sholat lima waktu dan 10,2% sholatnya belum lima waktu. Perbedaan data dari wawancara dan dari angket itu wajar karena kalau wawancara mahasiswa merasa malu memberikan data yang sebenarnya terutama mahasiswa yang sholatnya belum lima waktu, apalagi kelas satu dimana mahasiswa masih mengikuti mata kuliah pendidikan agama Islaam (PAI). Tetapi peneliti yakin bagi kelas dua dan kelas tiga pasti memberikan data yang sebenarnya, karena mereka sudah lulus PAI, jadi mereka akan memberikan data yang sejujurnya tanpa beban.

Sedangkan pengisian angket mahasiswa bebas memberikan data yang sebenarnya tanpa beban baik mahasiswa kelas satu, kelas dua maupun kelas tiga.

Kemudian dari pengumpulan data baik dari wawancara, observasi maupun angket menunjukkan bahwa orang tua lah yang paling berperan dalam membentuk kesadaran mahasiswa dalam menjalankan sholat lima waktu.

Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah di Al-Qur'an

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar...” (Q.S Lukman:17)

Secara operasional ayat di atas dijabarkan dalam hadist riwayat Abu Dawud :

“Suruhlah anak-anakmu untuk menjalankan sholat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka ketika mereka berumur sepuluh tahun (belum mau menjalankan sholat)”.

Bagi orang tua yang mematuhi ayat Al-Qur'an dan hadist ini akan bersungguh-sungguh dalam membina anaknya untuk melaksanakan sholat, tapi bagi sebagian orang tua yang tidak menyadari jangankan menyuruh anaknya sholat dia sendiri kadang malah tidak sholat. Dari hasil penelitian ini harus diakui bahwa mayoritas mahasiswa menjalankan sholat lima waktu karena dorongan dan bimbingan orang tua. Membantu mahasiswa sadar sholat, tidak hanya mengajarkan bagaimana cara sholat, tetapi harus mengawasi, menyuruh, memberikan keteladanan, menjelaskan manfaat sholat dan resiko meninggalkan sholat. Cara ini tentu lebih efektif bila dilakukan di rumah diawasi langsung oleh orang tuanya dan waktunya lebih panjang bila dibandingkan dengan kehidupan di kampus. Ini bukan berarti bahwa kampus tidak perlu melakukan apa-apa. Kampus harus mengambil peran penting dalam membentuk generasi yang sadar sholat dengan memasukkan materi ajar yang memungkinkan mahasiswa terbuka kesadarannya untuk aktif mengamalkan sholat seperti penjelasan secara ilmiah manfaat sholat bagi kesehatan tubuh, fungsi sholat bagi ketenangan jiwa, menggali nilai-nilai pada sholat jamaah yang mengajarkan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan penjelasan seperti ini diharapkan akan mampu

merangsang tumbuhnya kesadaran mahasiswa dalam menjalankan sholat lima waktu.

Dari hasil penggalian data baik lewat wawancara maupun pengisian angket, didapatkan data bahwa peran orang tua sangat kuat dalam memotivasi anak untuk melaksanakan sholat lima waktu. Oleh karena itu mata kuliah PAI perlu memasukkan materi *birrul walidain* untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa terhadap orang tuanya, tidak semakin berilmu malah menjauh dari orang tua.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sholat merupakan ibadah wajib yang harus dikerjakan setiap muslim.
2. Sholat berpengaruh pada perbaikan perilaku manusia sebab sholat mampu mencegah perbuatan keji dan jahat (Q.S. Al-Ankabut :45)
3. 76,6 % mahasiswa jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang melaksanakan sholat lima waktu, 23,3 % mahasiswa sholatnya bolong-bolong (belum 5 waktu)
4. Sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil yang taat menjalankan sholat lima waktu, karena atas dorongan atau bimbingan orang tua

5. Mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang dalam melaksanakan sholat tidak selalu berjamaah karena waktu sholat tiba terkadang kuliah masih berlangsung.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang sholat, maka kami perlu memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu memasukkan bab khusus yang membahas tentang sholat dan *birrul walidain* ke dalam mata kuliah PAI, agar mahasiswa termotivasi untuk lebih rajin dalam melaksanakan sholat lima waktu dan semakin taat kepada orang tua.
2. Perlu adanya perbaikan sarana untuk wudlu, agar mahasiswa tidak antri dan tidak terlambat dalam mengikuti sholat jamaah
3. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk memperbaiki kualitas sholat bagi mahasiswa Teknik Sipil pada khususnya dan mahasiswa Politeknik Negeri Semarang pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

-, 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI, Semarang: PT. Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta

- Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholid, 1998, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maaruu, Haassan. 2015. *Sholat Mempengaruhi Prilaku Seseorang*. dalam <https://www.kompasiana.com/anton.lingga.alaziz/55183381a33311a107b662a6/sholat-mempengaruhi-prilaku-seseorang> (diakses 27 Februari 2018).
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiono, Herman. 2017. *10 Tips Sederhana Agar Anda Rajin Shalat 5 Waktu*. Dalam <https://www.tipspengembangandiri.com/tips-rajin-shalat-5-waktu/> (diakses 27 Februari 2018).